

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah Penelitian

Pembelajaran bahasa dan sastra Indonesia merupakan satu kesatuan yang harus mendapatkan perhatian yang sama. Pembelajaran bahasa sangat penting diajarkan untuk pengembangan keterampilan dan kesantunan berbahasa peserta didik. Demikian pula pembelajaran sastra bertujuan untuk memotivasi peserta didik agar mampu mengapresiasi hasil sastra.

Menurut Tarigan (2011: 2), bahasa menunjukkan bangsa dan sastra mencerminkan budaya. Sastra itu sungguh menarik, menawan hati, memberi motivasi, dan selalu berkembang. Sastra merupakan sarana pembuka pintu-pintu penemuan serta memberikan petualangan-petualangan dan kenikmatan yang tidak habis-habisnya. Dengan menyimak serta membaca karya sastra, kita merasa ikut berpetualang ke dunia imajinatif yang tidak terdapat dalam kehidupan sehari-hari dan tidak terbayangkan sebelumnya. Sungguh mengasyikkan dan menyenangkan.

Karya sastra sebagai hasil kreatif pengarang dikemukakan oleh Wellek (1989) memiliki banyak manfaat bagi perkembangan kepribadian anak. Permasalahan-permasalahan yang diungkap dalam karya sastra itu antara lain: (1) masalah keagamaan, sikap terhadap hidup, Tuhan, dosa, dan keselamatan; (2) masalah manusia dan konsep hubungan antarmanusia, kematian, dan cinta; (3) masalah nasib, yang berisi hubungan antara kebebasan dan keterpaksaan; (4) masalah manusia dan alam; serta (5) masalah masyarakat, keluarga, dan negara (Widijanto, 2007: 3). Dengan semakin banyak membaca karya sastra, anak menjadi semakin kaya dengan pengalaman batiniah dan berbagai permasalahan kehidupan sehingga diharapkan dapat lebih arif menghadapi masalah kehidupan.

Menurut Ahmadi dalam Widijanto (2007: 4) fungsi pengajaran sastra adalah: (1) melatih keempat keterampilan berbahasa; (2) menambah pengetahuan tentang pengalaman hidup manusia, agama, dan kebudayaan; (3) berperan mengembangkan kepribadian; (4) membantu pembentukan watak; (5) memberikan hiburan, kenyamanan, dan kepuasan; serta (6) meluaskan dimensi kehidupan. Fungsi-fungsi pengajaran sastra ini akan dapat diperoleh siswa apabila siswa mendapatkan kesempatan seluas-luasnya untuk membaca karya sastra yang disodorkan gurunya secara utuh.

Hal di atas sejalan dengan pendapat Rahmanto (1988: 16) yang menyatakan bahwa pengajaran sastra dapat membantu pendidikan secara utuh apabila cakupannya meliputi empat manfaat, yaitu: membantu keterampilan berbahasa, meningkatkan pengetahuan budaya, mengembangkan cipta dan rasa, dan menunjang pembentukan watak.

Puisi sebagai hasil karya sastra yang diajarkan di sekolah tentunya perlu mendapatkan perhatian yang sama dengan karya sastra lain yang juga diajarkan di sekolah. Puisi merupakan hasil karya sastra yang unik karena bentuknya yang khas dan bahasanya yang padat, penuh dengan simbol yang kadang-kadang memiliki makna ganda. Karena keunikannya itu, tidak semua orang yang membaca sebuah puisi dapat memahami dengan baik makna yang terkandung dalam puisi tersebut. Oleh karena itu, untuk mengajarkan puisi, seorang guru harus memiliki kemampuan yang cukup baik dalam mengapresiasi puisi.

Apresiasi puisi merupakan salah satu materi yang harus diajarkan di SMP sesuai dengan tuntutan kurikulum yang berlaku (KTSP). Berdasarkan hal tersebut, diperlukan suatu bahan ajar yang tepat bagi kelancaran proses belajar mengajar di kelas. Tidak hanya tepat, bahan ajar itu pun harus pula menarik dan memberikan pencerahan bagi jiwa peserta didik. Bahan ajar apresiasi puisi yang akan diberikan pada siswa hendaknya menarik dari segi isi dan

makna yang dikandungnya. Bahan ajar puisi yang dipilih diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan pengalaman hidup bagi siswa.

Guru yang profesional harus mampu memilih bahan ajar yang sesuai bagi peserta didik. Bahan ajar yang sesuai harus pula memperhatikan tugas-tugas perkembangan siswa. Siswa SMP yang termasuk dalam fase remaja awal (Konopka dalam Yusuf, 2011: 184) memiliki tugas-tugas perkembangan yang tidak ringan. Rasa ketertarikan mereka pada berbagai hal sangat dominan sehingga mereka perlu mendapat bimbingan, terutama oleh orang tua dan guru. Perkembangan bahasa mereka pun sudah lebih meningkat. Mereka telah memiliki kosakata yang lebih banyak dan beragam.

Menurut teori yang dikemukakan Jean Piaget dalam Iskandarwassid dan Sunendar (2011: 148), siswa SMP termasuk dalam tahap operasional formal (usia 11 tahun ke atas). Tahap ini ditandai oleh perkembangan kegiatan-kegiatan (operasi) berpikir formal dan abstrak. Individu mampu menganalisis ide-ide, memahami tentang ruang dan hubungan-hubungan yang bersifat sementara (temporal). Orang muda ini mampu berpikir logis tentang data yang abstrak; mampu menilai data menurut kriteria yang diterima; mampu menyusun hipotesis dan mencari akibat-akibat yang mungkin bisa terjadi dari hipotesis tersebut; mampu membangun teori-teori dan memperoleh simpulan logis tanpa pernah memiliki pengalaman langsung.

Penulis memilih antologi *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail sebagai bahan kajian dengan pertimbangan berbagai hal. Pertama, antologi tersebut memuat lirik lagu yang sudah dikenal masyarakat, sehingga terasa familiar. Kedua, bahasanya sederhana sehingga mudah dipahami. Ketiga, isinya memuat nilai kehidupan dan nilai religius yang kental sehingga dapat dijadikan cermin bagi pembacanya.

Penulis belum menemukan pakar atau ilmuwan yang pernah meneliti antologi ini. Bahasanya yang sederhana tanpa banyak simbol yang rumit memungkinkan antologi lirik lagu ini tidak diminati sebagai objek kajian para

peneliti. Akan tetapi penelitian mengenai kajian atas lirik lagu sudah dilakukan oleh Udin Ganda Supriadi pada tahun 2006 dengan judul tesis “Kajian Atas Lagu-lagu Ebiet G. Ade dalam Album *Aku Ingin Pulang* (Analisis Deskriptif atas Penggunaan Majas Perbandingan dan Kandungan Nilai-nilai Sosial)”. Sedangkan kajian semiotik pada puisi telah dilakukan oleh para peneliti berikut ini.

1. Yayah Churiyah pada tahun 2005 menyusun tesis dengan judul “Model Pengajaran Apresiasi Puisi dengan Kajian Semiotik Melalui Pendekatan Keterampilan Proses (Studi Eksperimen di SMP Al-Muhajirin Purwakarta)”.
2. Titin Soegiharti pada tahun 2011 menyusun tesis dengan judul “Kajian Semiotik *Gurindam Duabelas* karangan Raja Ali Haji dan Aplikasinya dalam Pembelajaran Sastra di SMA”.
3. Tuti Sulastri Faizah pada tahun 2011 menyusun tesis dengan judul “Tinjauan Makna Keadilan dalam Kumpulan Puisi *Malu Aku Jadi Orang Indonesia* Karya Taufiq Ismail dengan Menggunakan Pendekatan Semiotik dan Alternatif Model Pembelajarannya di MA”.

Para peneliti tersebut menggunakan kajian semiotik untuk menganalisis puisi dan memanfaatkan hasil kajiannya sebagai bahan pembelajaran di sekolah. Pada tesis ini, penulis pun akan menggunakan kajian semiotik untuk menganalisis lirik lagu dalam antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail. Namun, kajian dalam tesis ini berbeda dengan tesis yang telah ada tersebut. Dalam tesis ini, penulis akan menganalisis teks berdasarkan aspek sintaksis, semantik dan pragmatik, serta mengkaji nilai religius yang terdapat dalam teks tersebut. Penelitian yang penulis lakukan ini diharapkan lebih inovatif dan bermanfaat karena akan

disertai rancangan bahan ajar yang dapat dipergunakan untuk pembelajaran di sekolah.

B. Identifikasi Masalah Penelitian

Masalah dalam penelitian ini adalah kajian semiotik dan nilai-nilai religius yang terdapat dalam antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail serta rancangan bahan ajar apresiasi puisi bagi peserta didik di SMP. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. menganalisis antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail dengan menggunakan kajian semiotik yang meliputi aspek sintaksis, semantik, dan pragmatik;
2. menganalisis nilai-nilai religius yang terdapat dalam antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail;
3. menyusun rancangan bahan ajar apresiasi puisi untuk SMP dengan menggunakan pendekatan semiotik dalam antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail.

C. Pertanyaan-pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana struktur lirik-lirik lagu dalam antologi *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail apabila dikaji dengan menggunakan pendekatan semiotik?
2. Nilai-nilai religius apa saja yang terdapat dalam antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail?
3. Bagaimana rancangan bahan ajar apresiasi puisi untuk SMP dengan menggunakan pendekatan semiotik dalam antologi puisi *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail?

Ruliani Indraswati, 2014

KAJIAN SEMIOTIK DAN NILAI RELIGIUS LIRIK LAGU DALAM ANTOLOGI MENGAJAR BUMI MENGGAPAI LANGIT KARYA TAUFIQ ISMAIL DAN PERANCANGANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISIS DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

D. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk memperoleh deskripsi yang jelas tentang hasil kajian semiotik dan nilai-nilai religius dalam antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail serta rancangan bahan ajar apresiasi puisi untuk siswa SMP. Berdasarkan uraian tersebut, secara operasional penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hal-hal berikut ini, yaitu:

1. hasil kajian dengan menggunakan pendekatan semiotik dalam antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail;
2. hasil analisis nilai-nilai religius dalam antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail;
3. rancangan bahan ajar apresiasi puisi untuk SMP dari hasil menganalisis nilai-nilai religius lirik lagu dalam *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoretis maupun praktis.

1. Manfaat secara teoretis
 - a) Penelitian ini dapat memperluas wawasan para guru dalam pembelajaran apresiasi sastra khususnya mengenai analisis puisi religius dengan menggunakan pendekatan semiotik.
 - b) Penelitian ini memberikan wawasan tentang rancangan bahan ajar apresiasi puisi untuk siswa SMP.

- c) Penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan untuk pembelajaran apresiasi sastra khususnya puisi.

2. Manfaat secara praktis

- a) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan dalam menentukan rencana pembelajaran apresiasi sastra, khususnya tentang nilai-nilai religius yang terdapat dalam puisi.
- b) Hasil penelitian ini sebagai sumbangan pemikiran dalam upaya meningkatkan kualitas hasil pembelajaran apresiasi sastra, khususnya analisis puisi yang bernilai religius.
- c) Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan ajar apresiasi puisi untuk peserta didik di SMP.

F. Metode Penelitian

Dalam penelitian kualitatif ini, peneliti menggunakan metode deskriptif analitis yang bertujuan untuk mendapatkan hasil analisis puisi berdasarkan pendekatan semiotik. Metode deskriptif analitis ini menggambarkan keadaan objek yang diteliti dan menguraikan hal-hal yang menjadi bagian penting dalam penelitian, dalam hal ini adalah objek penelitian yang berupa lirik lagu dalam antologi *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail.

G. Sistematika Tesis

Ruliani Indraswati, 2014

KAJIAN SEMIOTIK DAN NILAI RELIGIUS LIRIK LAGU DALAM ANTOLOGI MENGAJAR BUMI MENGGAPAI LANGIT KARYA TAUFIQ ISMAIL DAN PERANCANGANNYA SEBAGAI BAHAN AJAR PUISIS DI SMP

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tesis ini terdiri atas enam bab. Bab pertama berisi pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah penelitian, identifikasi dan perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, sistematika tesis, definisi operasional, dan alur penelitian. Bab ini mengemukakan tentang alasan, asumsi, argumen, dan rancangan penelitian yang akan digarap.

Bab kedua berisi tentang kajian pustaka yang menguraikan tentang teori-teori yang digunakan untuk menganalisis antologi puisi yang akan diteliti, dalam hal ini kajian semiotik dan nilai religius dalam karya sastra.

Bab ketiga berisi tentang metode dan teknik penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini. Bab keempat berisi tentang analisis lirik lagu dan pembahasannya. Bab kelima adalah rancangan bahan ajar apresiasi puisi di SMP, dan bab keenam berisi tentang kesimpulan dan saran terhadap penelitian yang telah dilakukan.

H. Definisi Operasional

Supaya terhindar dari salah pengertian tentang judul penelitian, di bawah ini akan diuraikan penjelasan sebagai berikut.

1. Kajian Semiotik

Kajian semiotik dalam penelitian ini adalah kajian teori semiotik yang dikemukakan oleh Charles Morris, yaitu kajian mengenai sintaksis, semantik, dan pragmatik.

Kajian mengenai sintaksis berupa penggunaan ejaan dan tanda baca dalam lirik lagu serta kajian fungsi sintaksis serta jenis kalimatnya. Dalam kajian fungsi sintaksis, kalimat dalam lirik lagu akan dianalisis mengenai fungsi subjek, predikat, objek, pelengkap, dan keterangan. Adapun jenis kalimat akan dianalisis mengenai jenis kalimat berdasarkan jumlah klausanya (kalimat tunggal dan kalimat majemuk) serta analisis bentuk

sintaksisnya (kalimat deklaratif, kalimat imperatif, kalimat interogatif, dan kalimat eksklamatif).

Kajian semantik berupa kajian mengenai kata denotasi dan konotasi, majas (majas perumpamaan, metafora, personifikasi, hiperbola, oksimoron, dan metonimia), serta isotopi. Adapun kajian pragmatik berupa cara penampilan pembicara dan pendengar.

2. Kajian Nilai Religius

Kajian nilai religius berupa kajian nilai keimanan atau tauhid (hubungan manusia dengan Allah), norma kehidupan atau fikih (hubungan manusia dengan masyarakat), serta sikap perilaku atau akhlak (hubungan manusia dengan dirinya sendiri).

3. Antologi Lirik Lagu

Antologi adalah kumpulan karya tulis pilihan dari seseorang atau beberapa orang pengarang (Depdiknas, 2008: 77), sedangkan lirik lagu adalah susunan kata sebuah nyanyian (Depdiknas, 2008: 835). Jadi, antologi lirik lagu adalah kumpulan lirik lagu yang terhimpun dalam sebuah buku.

Antologi lirik lagu yang dijadikan data penelitian diambil dari antologi lirik lagu *Mengakar ke Bumi Menggapai ke Langit* karya Taufiq Ismail. Adapun lirik lagu yang dijadikan data penelitian berjudul “Ada Anak Bertanya pada Bapanya”, “Bermata Tapi Tak Melihat”, “Celupkan Jarimu ke Air Lautan”, “Dengan Puisi, Aku”, “Dunia Ini Panggung Sandiwara”, “Gravitasi”, “Hakekat Kehidupan”, “Pinjaman Tanpa Bunga”, “Semoga Jalan Dilapangkan Tuhan”, dan “Suara dari Dalam Kubur”.

4. Rancangan Bahan Ajar Puisi untuk SMP

Rancangan bahan ajar puisi adalah desain materi pembelajaran puisi (lirik lagu) yang akan disajikan untuk siswa SMP. Desain pembelajaran ini

disesuaikan dengan kurikulum untuk SMP. Desain pembelajaran dalam tesis ini berupa modul yang akan digunakan untuk peserta didik di SMP.

I. Alur Penelitian

Tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. mengidentifikasi masalah (kajian semiotik dalam lirik lagu);
2. memilih literatur sebagai bahan pustaka;
3. analisis sintaksis, semantik, dan pragmatik;
4. analisis nilai religius;
5. menginterpretasikan hasil analisis;
6. menyusun bahan ajar berupa modul;
7. menyusun simpulan.